



## **Sinergi Orang Tua dan Guru dalam Penggunaan Gadget Generasi Alfa di TK ABA 15 Madiun**

**Rosyida Nurul Anwar<sup>1\*</sup>**

<sup>1</sup>FKIP, Universitas PGRI Madiun, Indonesia

\*rosyidanurul@unipma.ac.id

### **Article History**

Received: 21-02-2025

Accepted: 28-02-2025

Published: 05-03-2025

### **Keywords:**

*synergy, parents, teachers, gadgets, alpha generation*

### **Kata Kunci:**

*sinergi, orangtua, guru, gadget, generasi alfa*

### **Abstract:**

The use of technology has positive and negative impacts. The use of gadgets is not only for work but also for entertainment. The current phenomenon is that many parents give their children gadgets without supervision and guidance at home. The purpose of this activity is to strengthen the synergy between parents and teachers in the use of gadgets. The method of community service activities is in the form of lectures on smart parenting. Parenting is carried out by providing parents with an understanding of caring for the early childhood alpha generation. The partner of this activity is Aisyiyah Bustanul Athfal, 15 Kindergarten, Madiun Regency. The results of the activity show that parents gain an understanding of alpha-generation children's use of gadgets. Parents are able to understand the dangers of excessive gadget use, and teachers can be more optimal when using gadgets in learning. The synergy between parents and teachers is needed to optimize the use of gadgets to help the development of alpha-generation children.

### **Abstrak:**

Penggunaan teknologi membawa dampak positif dan negatif. Penggunaan gadget tidak hanya untuk pekerjaan namun untuk hiburan. Fenomena saat ini, banyaknya orangtua yang memberikan anaknya gadget tanpa pengawasan dan pendampingan ketika di rumah. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan penguatan sinergi orangtua dan guru dalam penggunaan gadget. Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa ceramah dalam bentuk *smart parenting*. Parenting dilakukan dalam memberikan pemahaman kepada orangtua dalam pengasuhan anak usia dini generasi alfa. Mitra kegiatan ini adalah TK Aisyiyah Bustanul Athfal 15, Kabupaten Madiun. Hasil kegiatan adalah orangtua mendapatkan pemahaman tentang memanfaatkan gadget pada anak generasi alfa. Orangtua mampu memahami akan bahaya dari penggunaan gadget berlebih serta guru lebih dapat optimal dalam penggunaan gadget dalam pembelajaran. Sinergi orangtua dan guru diperlukan dalam optimalisasi penggunaan gadget dalam membantu perkembangan anak generasi alfa.

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi digital telah mengubah lanskap masyarakat secara fundamental (Puji Rahayu, 2019). Semakin berkembangnya zaman semakin canggih juga teknologi yang dihasilkan. Internet dan perangkat digital, termasuk gadget,

telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Fenomena ini menandai transformasi dari masyarakat tradisional menuju masyarakat digital, di mana informasi dan interaksi sosial tidak lagi terbatas oleh ruang dan waktu (Anwar, 2024b). Perkembangan teknologi membuat manusia semakin dimudahkan dengan adanya alat-alat teknologi yang canggih untuk membantu dalam menyelesaikan pekerjaan sehari-hari (Yusof et al., 2019).

Berkembangnya teknologi saat ini tidak hanya membawa dampak positif bagi kehidupan masyarakat, melainkan juga membawa dampak negative (Yumarni, 2022). Dewasa ini penggunaan gadget tidak hanya untuk pekerjaan atau bisnis saja akan tetapi digunakan untuk hiburan dan bahkan mainan (Subarkah, 2019). Dalam beberapa tahun terakhir, penggunaan gadget telah meningkat pesat di seluruh dunia, termasuk di Indonesia (Shobri, 2023).

Fenomena saat ini terjadi adalah banyaknya orangtua yang memberikan atau membelikan anak-anaknya gadget berupa *smartphone* ataupun *handphone* sebagai bahan mainan. Penggunaan gadget agar tidak berlebihan adalah dengan adanya pendampingan dari orangtua (Anwar, 2024b). Orang tua harus mengontrol anak yang telah bermain gadget. Sebab, dari memegang gadget, anak bisa mendapatkan berbagai informasi yang belum tersaring dengan baik.

Peran orang tua yang dulunya sebagai teman bermain bagi anaknya sekarang telah digantikan oleh gadget (Anwar, 2021b). Masa anak-anak adalah masa dimana tumbuh dan berkembangnya fisik maupun psikis manusia (Anwar & Azizah, 2020). Dimasa ini anak harus banyak bergerak agar tumbuh kembang anak optimal. Apabila dimasa ini anak-anak hanya asyik berada didepan gadgetnya, kemungkinan pertumbuhan dan perkembangan anak akan kurang optimal baik itu fisik maupun psikis (Kamilah et al., 2020).

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang membahas mengenai pengaruh atau bahaya gadget pada anak usia dini telah banyak dilakukan, hal ini dikarenakan memang orangtua perlu untuk diberikan pemahaman lebih dalam dalam pengasuhan anak terutama pada penggunaan gadget. Seperti pelaksanaan yang dilakukan oleh Fransori tentang penyuluhan pola asuh orang tua terhadap anak dalam penguatan pendidikan karakter anak dan literasi digital. Pelaksanaan kegiatan ini menghasilkan bahwa orangtua mendapatkan pemahaman mengenai

pendidikan digital yang baik dalam mnumbuhkan rakater anak (Fransori et al., 2019). Selanjutnya adalah pelaksanaan mengenai parenting pada orangtua mengenai bahaya yang dapat terjadi bila anak-anak menggunakan gadget berlebih, pelaksanaan kegiatan ini menghasilkan untuk para orangtua memahami bahwa perlunya pengawasan dalam anak menggunakan gadget (Sinaga et al., 2019).

Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan tempat pendidikan formal untuk menanamkan pembiasaan dan penanaman baik d usia dini. Di sekolah penggunaan gadget dilakukan untuk pembelajaran anak seingga anak mendapatkan pengalaman dvisual yang menyenangkan. Penggunaan digigital dalam pembelajaran memberikan manfaat secara langsung (Anwar, 2024a).

TK Aisyiyah Bustanul Athfal 15 (TK ABA 15) merupakan lembaga PAUD di Kabupaten Madiun. TK ABA 15 memiliki numlah peserta didik lebih dari 250 siswa. TK AABA 15 memiliki jenjang pendidikan formal dan nonformal yakni Kelompok A , Kelompok B dan Kelompok Bermain (KB). Lembaga ini telah menggunakan media pembelajaran dengan berbasis digital, hal ini dibuktikan dari hasil observasi yang mendapati bahwa guru-guru menggunakan berbagai gadget dalam pembelajaran, diantaranya LCD, Laptop, smart TV. Penggunaan gadget di TK ini sangat baik dan anak usia dini pada lembaga ini menyukai pembelajaran berbasis digital. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru didapatkan bahwa siswa terkadang urang mendapatkan pendampingan dalam penggunaan gadget ketika di rumah.

Berdasarkan hal tersebut, maka perlu adanya sinergi dalam penggunaan gadget pada anak usia dini di rumah dan di sekolah. Permasalahan tersebut, maka perlu adanya pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarat khususnya pada orangtua dan guru di lembaga PAUD melali kegiatan parenting. Kegiatan ini menjadi sarana guna memberikan pemahaman pada orangtua dalam pengasuhan anak di rumah serta memberikan pengautan pada guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di sekolah.

## **METODE PENGABDIAN**

Kegiatan ini dilakukan di Lembaga PAUD berbasis Islam yakni TK Aisyiyah Bustanul Athfal 15 (TK ABA 15) sebagai mitra yang beralamatkan di Jl. Panglima Sudirman No.296, Maron, Purwosari, Kec. Wonoasri, Kabupaten Madiun, Jawa

Timur 63157. Jumlah peserta sebanyak 51 orangtua. Peserta keseluruhan berjenis kelamin perempuan.

Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa ceramah dalam bentuk *smart parenting*. Metode ceramah digunakan dikarenakan jumlah peserta yang cukup banyak sehingga mampu menjangkau peserta. Metode ceramah yang dilaksanakan yaitu memfokuskan pada bagaimana sinergi orangtua dan guru dalam mendampingi anak usia dini dalam penggunaan gadget. Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang penguatan sinergi orangtua dan guru dalam penggunaan gadget pada anak usia dini dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu:

Tahapan pertama adalah analisis permasalahan mitra, diimana mitra yakni TK Aisyiyah Bustanul Athfal 15 (TK ABA 15) Madiun memerlukan penguatan sinergi dengan orangtua dalam penggunaan gadget pada anak usia dini. Analisis permasalahan dilakukan dengan observasi dan wawancara dengan guru-guru di TK ABA 15. Tahapan kedua adalah persiapan, dilaksanakan dengan menyiapkan seluruh alat dan bahan yang diperlukan dan memberikan undangan pemberitahuan pada seluruh orangtua agar hadir pada *smart parenting* tersebut. Tahapan ketiga adalah pelaksanaan yang dilaksanakan pada Sabtu, 23 November 2024 yang dilaksanakan di Gedung PGRI Caruban, Kabupaten Madiun pada pukul 08.00–12.00 wib. Tahapan keempat adalah penutup, dengan melakukan tanya jawab dan diskusi antara narasumber dan peserta.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan kepada masyarakat berupa penguatan sinergi orangtua dan guru dalam penggunaan gadget pada anak usia dini. Pelaksanaan ini dalam bentuk *smart parenting*. Parenting dilakukan dalam memberikan pemahaman kepada orangtua dalam pengasuhan anak usia dini (Putri et al., 2023). Kegiatan ini dilakukan di Lembaga PAUD berbasis Islam yakni TK Aisyiyah Bustanul Athfal 15 (TK ABA 15). Peserta adalah orangtua atau wali murid yang anaknya bersekolah di TK ABA 15.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dipagi hari dengan melakukan registrasi orangtua sebagai peserta terlebih dahulu. Orangtua hadir dalam kegiatan sebagai

bentuk dari keterlibatan dan dukungan untuk program sekolah. Keterlibatan orangtua dalam pendidikan di Lembaga PAUD memnjadi bagian dari partisipasi orangtua (Anwar, 2021a), dan sebagai bentuk pendampingan dalam pendidikan anak sejak dini di sekolah (Noerviana et al., 2024).

Kegiatan dimulai pukul 9.00 yang diawali dengan pembukaan yang dipandu oleh salah satu guru di TK ABA 15 sebagai pembawa acara. Rangkaian acara adalah pembukaan, sambutan kepala sekolah, sambutan pengawas sekolah, doa bersama dan penutup yang dilanjutkan dengan acara inti yakni *smart parenting*.

Pelaksana sebagai narasumber dalam kegiatan *smart parenting* memberikan materi dalam bentuk ceramah. Acara inti tersebut dilaksanakan mulai pukul 10.00 wib dengan memberikan ice breaking untuk membangun bonding antara pemateri/narasumber dengan peserta. Selanjutnya dilakukan pemberian materi yang ditampilkan dalam bentuk power point menggunakan LCD. Pemateri menggunakan metode ceramah dikarenakan metode ini melibatkan penyampaian informasi atau materi secara lisan dari seorang narasumber kepada sekelompok peserta.



**Gambar 1. Penyampaian Materi dengan Metode Ceramah**

Kegiatan ini memaparkan manfaat dan dampak negative yang diterima anak bila gadget digunakan berlebih dan tanpa pendampingan oleh orangtua. Gadget memiliki manfaat positif bagi anak usia dini yaitu meningkatkan kreativitas melalui bentuk visual. Anak ketika melihat gadget atau menonton youtube mendapatkan informasi dan pengetahuan secara langsung sehingga tidak dalam bentuk abstrak

(Widyaningsih & Septariantanto, 2023). Dampak positif atau manfaat gadget bagi anak juga disebabkan karena saat ini adanya transformasi digital, akan tetapi penggunaan gadget berlebih memiliki dampak negative. Gadget memiliki efek negative pada anak usia dini bila tidak adanya pengawasan dan penggunaan gadget yang berlebih (Sunita & Mayasari, 2018).

Materi yang disajikan adalah tentang bagaimana orangtua memberikan pengawasan dalam penggunaan gadget pada anak usia dini terutama ketika di rumah. Sehingga dampak positif yang diterima lebih banyak daripada efek negatifnya. Dampak positif dari penggunaan gadget antara lain untuk memudahkan seorang anak dalam mengasah kreativitas dan kecerdasan anak. Seperti adanya aplikasi mewarnai, belajar membaca, dan menulis huruf tentunya memberikan dampak positif bagi perkembangan otak anak (Novitasari & Khotimah, 2016). Sedangkan penggunaan gadget yang berlebih pada anak menimbulkan banyak dampak negative diantaranya obesitas, interaksi sosial yang kurang, perkembangan tidak optimal dan kemampuan bahasa berkurang, serta menyebabkan mata yang tidak sehat (Kurniawati, 2020).

Kegiatan ini menghasilkan pemahaman bagi peserta yang merupakan wali murid dari TK ABA 15. Berdasarkan hasil wawancara dengan wali murid yang mengikuti kegiatan menyatakan bahwa mendapatkan pengetahuan mengenai bagaimana memberikan pendampingan pada anak dalam penggunaan gadget, serta mendapatkan pemahaman bagaimana meminimalisir penggunaan gadget pada anak di rumah.



**Gambar 2. Dokumentasi Bersama Seluruh Guru dan Wali Murid TK ABA 15**

Pendidikan pada anak usia dini tidak hanya dibebankan pada guru di sekolah saja, melainkan orangtua yang memiliki kontribusi besar dalam pendidikan anak. Hal ini sesuai bahwa pendidikan keluarga merupakan pendidikan pertama anak dan membentuk fitrah manusia (Anwar et al., 2020). Peran guru dalam penggunaan gadget di sekolah dilakukan dengan memberikan pembelajaran yang menyenangkan dengan media dan alat digital (Anwar, 2024b).

## **KESIMPULAN**

Pelaksanaan kegiatan kepada masyarakat berupa penguatan sinergi orangtua dan guru dalam penggunaan gadget pada anak usia dini. Pelaksanaan ini dalam bentuk *smart parenting*. Parenting dilakukan dalam memberikan pemahaman kepada orangtua dalam pengasuhan anak usia dini. Materi yang disajikan adalah tentang bagaimana orangtua memberikan pengawasan dalam penggunaan gadget pada anak usia dini terutama ketika di rumah. Sehingga dampak positif yang diterima lebih banyak daripada efek negatifnya. Saran pada kegiatan pengabdian selanjutnya adalah adanya keberlanjutan kegiatan tentang optimalisasi bakat dan minat anak usia dini dalam hal ini generasi alfa melalui pemanfaatan digital.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, R. N. (2021). Keterlibatan Orangtua dalam Membentuk Disiplin Ibadah Sholat Anak Usia Dini di Era New Normal. *KoPeN: Konferensi Pendidikan Nasional*, 1–7.
- Anwar, R. N. (2021). Management of Islamic Religious Education Learning in Children with Special Needs. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 539–548. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.971>
- Anwar, R. N. (2024). Pelatihan Pemanfaatan Artificial Intelligence pada Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di Kota Kediri. *Jumat Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 119–124. <https://doi.org/https://doi.org/10.32764/abdimasif.v5i2.4976>
- Anwar, R. N. (2024). Pelatihan Pengenalan Artificial Intelligence (AI) untuk Meningkatkan Kompetensi Guru pada Transformasi Digital. *Journal of Smart Community Service*, 2(1), 27–36.
- Anwar, R. N., & Azizah, N. (2020). Pengasuhan Anak Usia Dini di Era New Normal Perspektif Islam. *Thufuli: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia*, 2(2), 1–9.
- Anwar, R. N., Priyanti, I., Sukowati, U., Mubarokah, L., & Yuniya, V. (2020). Penguatan Orangtua Di Tengah Pandemi Guna Dalam Menjaga Fitrah Anak. *E-Prosiding Hapemas*, 1(1), 386–392.
- Fransori, A., Sulistijani, E., & Youlinda Parwis, F. (2019). Penyuluhan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Anak Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Anak Dan Literasi Digital Pada Ibu-Ibu Majelis Taklim Al-Hidayah Depok. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (JPM-IKP)*, 2(01). <https://doi.org/10.31326/jmp-ikp.v2i01.259>
- Kamilah, U., Rihlah, J., Fitriyah, F. K., & Syaikhon, M. (2020). Pengaruh Perilaku Kecanduan Gawai terhadap Perkembangan Bahasa pada Anak Usia Dini. *Child Education Journal*, 2(2), 61–67. <https://doi.org/10.33086/cej.v2i2.1685>
- Kurniawati, D. (2020). Pengaruh Penggunaan Gadget terhadap Prestasi Siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 78–84. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.78>
- Noerviana, A. P., Afifah, D. R., & Anwar, R. N. (2024). Keterlibatan Orang Tua di Lembaga PAUD. *Seminar Nasional Sosial Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA)*, 3(3), 279–283.
- Novitasari, W., & Khotimah, N. (2016). Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Interksi Sosial Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal PAUD Teratai*, 5(3), 182–186.
- Puji Rahayu. (2019). Pengaruh Era Digital Terhadap Perkembangan Bahasa Anak. *Al-Fathin: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 2, 48–59. <https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/al-fathin/article/download/1423/1214>
- Putri, R. A., Mawaddah, S., Bancin, M., & Putri, H. (2023). Peran Penting dan Manfaat

- Keterlibatan Orang Tua di PAUD : Membangun Pondasi Pendidikan Anak yang Kokoh. *Al-Hanif: Jurnal Pendidikan Anak Dan Parenting*, 3(1), 42–49.
- Shobri, M., Rivaldo, W., & Zainab, S. (2023). Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Layanan Pembelajaran. *AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 108-123.
- Sinaga, S. I., Utami, F., Padilah, P., Jaya, M. P. sari, Sari, Y. W., & Andriani, D. (2019). Seminar Parenting Gadget Untuk Anak Usia Dini Di Paud Taman Sari. *Wahana Dedikasi : Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, 2(1), 81. <https://doi.org/10.31851/dedikasi.v2i1.3483>
- Subarkah, M. A. (2019). Pengaruh Gadget Terhadap Perkembangan Anak. *Rausyan Fikr : Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, 15(1), 125–139. <https://doi.org/10.31000/rf.v15i1.1374>
- Sunita, I., & Mayasari, E. (2018). Pengawasan Orangtua Terhadap Dampak Penggunaan Gadget Pada Anak. *Jurnal Endurance*, 3(3), 510. <https://doi.org/10.22216/jen.v3i3.2485>
- Widyaningsih, N., & Septarianto, T. W. (2023). Parenting Peran Orang Tua di Era Digital. *Indonesian Journal Of Community Service*, 3(2), 104–109.
- Yumarni, V. (2022). Pengaruh Gadget Terhadap Anak Usia Dini. *Jurnal Literasiologi*, 8(2), 107–119. <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v8i2.369>
- Yusof, M. R., Yaakob, M. F. M., & Ibrahim, M. Y. (2019). Digital leadership among school leaders in Malaysia. *International Journal of Innovative Technology and Exploring Engineering*, 8(9), 1481–1485. <https://doi.org/10.35940/ijitee.i8221.078919>

**Copyright Holder:**

© Rosyida Nurul Anwar. (2025)

**First Publication Right:**

© NGABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

**This article is under:**

